

Abstrak

Instagram menjadi bagian dari aktivitas perupa di Yogyakarta, akun Instagram menjadi ruang virtual yang tidak hanya untuk mendistribusikan karya tapi juga menampilkan kegiatan produksi dan aktivitas penunjang berkeseniannya. Aktivitas berkesenian dalam akun Instagram perupa dengan media konvensional (lukis, patung, grafis) memperlihatkan seni yang lahir dari pengalaman teknologi. Instagram telah mengubah cara seni dihasilkan, disajikan dan diterima. Perupa selama ini erat dengan aktivitas dan interaksi dalam medan seni rupa sehingga aktivitas dalam media sosial seperti Instagram menjadi menarik untuk ditelaah lebih jauh lagi dalam penelitian. Bagaimana interaksi perupa Yogyakarta dalam Instagram membentuk pengguna Instagram, sejauh mana pengaruh Instagram dalam medan seni rupa Yogyakarta, serta mengapa dan bagaimana mediatisasi seni rupa terjadi dalam konteks tersebut. Penelitian ini bertujuan memahami bagaimana interaksi perupa Yogyakarta dalam Instagram membentuk pengguna platform ini, sejauh mana pengaruh Instagram dalam medan seni rupa lokal, serta mengapa dan bagaimana mediatisasi seni rupa terjadi dalam konteks tersebut. Metodologi penelitian kualitatif digunakan dengan pendekatan etnografi untuk wawancara dan netnografi untuk observasi akun Instagram dari 2021 hingga 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perupa Yogyakarta memanfaatkan Instagram untuk memperkuat kehadiran digital mereka dalam medan seni rupa, menggabungkan praktik seni konvensional dengan pengalaman teknologi baru. Instagram tidak hanya menjadi platform distribusi karya seni tetapi juga menciptakan medan seni rupa baru yang beririsan dengan praktik yang sudah ada, namun dengan konteks digital yang unik.

Kata Kunci: Instagram, Mediatisasi, Perupa, Yogyakarta

Abstract

Instagram has become integral to artists' activities in Yogyakarta, where Instagram accounts serve as virtual spaces not only for distributing artworks but also for showcasing production processes and supporting artistic activities. Artistic activities on artists' Instagram accounts, involving conventional media such as painting, sculpture, and graphics, demonstrate art born from technological experiences. Instagram has transformed how art is produced, presented, and received. Artists traditionally engage closely in activities and interactions within the art scene, making activities on social media platforms like Instagram particularly intriguing for further study. This research aims to understand how interactions among Yogyakarta artists on Instagram shape user engagement, the extent of Instagram's influence on the local art scene, and why and how art mediation occurs in this context. The study employs qualitative research methods using ethnographic approaches for interviews and netnographic methods for observing Instagram accounts from 2021 to 2022. Findings indicate that Yogyakarta artists utilize Instagram to strengthen their digital presence in the art scene, blending traditional art practices with new technological experiences. Instagram serves not only as a platform for art distribution but also creates a new art scene intersecting with established practices within a unique digital context.

Kata Kunci: Instagram, Mediatization, Artist, Yogyakarta